

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif-korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif-korelasional menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan perilaku merokok.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

##### **1. Variabel *Independent* / Variabel Bebas**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian ekstrovert (X).

##### **2. Variabel *Dependent* / Variabel Tergantung**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku merokok (Y).

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepribadian Ekstrovert

Individu yang berkepribadian ekstrovert dalam perilakunya digambarkan sebagai orang yang terbuka, periang, suka bergaul dan cenderung berinteraksi dengan masyarakat, tidak sensitif menghadapi kehidupan sehari-hari, tidak menyukai keteraturan, cenderung agresif, kurang bertanggung jawab, optimis, cenderung impulsif, bersifat praktis dan suka mencari sensasi (Eysenck & Wilson dalam Zuckerman, 1991). Kepribadian ekstrovert dioperasionalkan mengacu pada dimensi dan indikator dari Eysenck & Wilson (1992) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Variabel, Dimensi, dan Indikator Kepribadian Ekstrovert

Variabel Kepribadian Ekstrovert-Introvert	
Dimensi	Indikator
<i>Activity</i>	Adanya Kegairahan/ memiliki semangat yang tinggi. Cepat dalam bergerak dan bertindak
<i>Sociability</i>	Suka memiliki banyak teman. Menyukai kegiatan-kegiatan sosial/ pesta -pesta. Senang berbicara dengan orang lain.
<i>Risk Tasking</i>	Senang dengan hal yang menantang/ berani mengambil resiko. Kurang menghiraukan konsekuensi dari perbuatannya.
<i>Impulsiveness</i>	Bertindak tanpa berpikir dahulu Mengganggap remeh suatu hal Kurang mampu menahan dorongan hati
<i>Expressiveness</i>	Menyatakan emosi secara terbuka
<i>Practically</i>	Berkaitan dengan aktivitas berpikir yang lebih praktis, kurang

	tertarik pada ide-ide, abstraksi, khayalan, dan masalah filsafat
<i>Responsibility</i>	Sikap yang cenderung kurang berhati-hati Terlambat memenuhi janji dan pendirian berubah-ubah

## 2. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah kegiatan yang memiliki durasi beberapa menit dalam membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik merokok secara langsung maupun menggunakan pipa. Individu akan menjadi perokok tetap bila mereka sudah mengisap rokok lebih dari empat batang atau rokok keempatnya dalam sehari (Leventhal & Clearly dalam Komasari, 2000). Perilaku merokok dioperasionalkan mengacu pada dimensi dan indikator dari Martin & Pear (2007) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.  
Variabel, Dimensi, dan Indikator Perilaku Merokok

Variabel Perilaku Merokok	
Dimensi	Indikator
Durasi	Berapa lama (dalam hitung detik/ menit) individu melakukan perilaku merokok.
Frekuensi	Berapa sering individu melakukan perilaku merokok dengan menghitung jumlah kegiatan merokok yang muncul setiap harinya.
Intensitas	Berapa banyak seseorang menghisap rokok dapat dilihat berdasarkan jumlah batang rokok yang dihisap setiap harinya.

#### D. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

##### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswi perokok dari berbagai kota yang jumlahnya tidak diketahui.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sejalan dengan pernyataan tersebut Azwar (2013) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan *G\*power* versi 3.1. Hasilnya, untuk memperoleh *medium effect* ( $d=0,3$ ) dengan *power* sebesar 0,8 dan  $\alpha=0,05$ , maka dibutuhkan sampel minimal sebesar 84 namun peneliti menyebar kuesioner untuk 100 responden.

##### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan jenis *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel semakin banyak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian mahasiswi perokok dan menanyakan persetujuan untuk menjadi responden. Setelah itu, peneliti meminta bantuan responden tersebut menghubungi

teman-teman responden yang berkarakteristik sama dengan responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswi aktif berusia 18-25 tahun
- b. Perokok tetap.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuisisioner yang aitem-aitemnya telah dimodifikasi, antara lain:

1. Skala kepribadian ekstrovert dari Eysenck & Wilson (1992) yang telah dimodifikasi terdiri dari tujuh aspek antara lain adalah *activity*, *sociability*, *risk-taking*, *impulsiveness*, *expresiveness*, *practically*, dan *responsibility*.
2. Skala perilaku dari Martin & Pear (2007) yang telah dimodifikasi terdiri dari tiga aspek antara lain adalah durasi, frekuensi, dan intensitas.

Tabel 3.

*Blue Print* Skala Kepribadian Ekstrovert-Introvert dari Eysenck & Wilson (1992)

No.	Dimensi	No. Item <i>Favourable</i>	No. Item <i>Unfavourable</i>	Jumlah	Persentase
1.	<i>Activity</i>	1, 15, 29	8, 22, 36, 47	7	14,28%
2.	<i>Sociability</i>	2, 16, 30, 37	9, 23, 48	7	14,28%
3.	<i>Risk taking</i>	3, 17, 31, 43	10, 24, 38	7	14,28%
4.	<i>Impulsiveness</i>	4, 18, 32, 44	11, 25, 39	7	14,28%
5.	<i>Expresiveness</i>	5, 19, 33	12, 26, 40, 49	7	14,28%
6.	<i>Practically</i>	6, 20, 34, 45	13, 27, 41	7	14,28%
7.	<i>Responsibility</i>	7, 21, 35, 46	14, 28, 42	7	14,28%
	Jumlah	26	23	49	100%

Tabel 4.

*Blue Print* Skala Perilaku Merokok dari Martin & Pear (2007)

Dimensi	No. Item <i>Favourable</i>	No. Item <i>Unfavourable</i>	Jumlah	Persentase
Frekuensi	1, 6, 10	3	4	33,33%
Durasi	2, 8	5, 11	4	33,33%
Intensitas	4, 7	9, 12	4	33,33%
Jumlah	7	5	12	100%

Instrumen yang digunakan pada skala kepribadian ekstrovert dan skala perilaku merokok dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Abdullah, 2015). Sebagai alternatif jawaban yang akan digunakan dalam penelitian ini serta skor yang digunakan untuk setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.

Skor Aitem *Favourable* dan *Unfavourable*

<i>Aitem Favourable</i>		<i>Aitem Unfavourable</i>	
Alternatif Respon	Skor	Alternatif Respon	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

## F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pustaka tentang variabel yang telah ditentukan.
  - b. Menentukan sampel dan desain penelitian.

- c. Menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dan melakukan uji coba alat ukur (alat ukur tidak ada yang gugur).

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengambil data pada subyek penelitian yaitu mahasiswi (18-25 tahun). Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan subyek untuk pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan skala psikologi yang terdiri dari skala kepribadian ekstrovert dan skala perilaku merokok kepada semua sampel yang telah ditentukan peneliti sebelumnya.

3. Tahap analisa data

- a. Melakukan pemeriksaan pada data yang telah terkumpul
- b. Melakukan skoring terhadap jawaban yang diberikan subyek
- c. Analisa data menggunakan *korelasi product moment pearson* dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.
- d. Penafsiran hasil analisis data.

## G. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu sejauh mana peneliti yakin bahwa butir-butir skala sudah merepresentasikan sampel tingkah laku. Validitas isi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- Validitas Tampang

Validitas tampak yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari tanggapan subjek penelitian tentang alat ukur yang digunakan. Pertanyaan yang diajukan meliputi kalimat yang disampaikan dalam skala.

Alat ukur yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan *google docs* melalui situs *online* pada *link*: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeDwDzF7W3HnAhfFGIaHy\\_P7dMZpQ5lPwdg0DZjVLwLe97UiA/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeDwDzF7W3HnAhfFGIaHy_P7dMZpQ5lPwdg0DZjVLwLe97UiA/viewform).

Hasil yang didapat dari tanggapan subjek penelitian tentang kalimat yang disampaikan adalah:

Tabel 6.  
Uji Validitas

Keterangan	Respon	Jumlah	Persentase
Kalimat-Kalimat Yang Disampaikan	Baik	34	34%
	Cukup	59	59%
	Kurang	7	7%
Total		100	100%

- Validitas Logis

Pada uji kelayakan aitem-aitem pada skala yang diukur, peneliti dibantu oleh dua dosen pembimbing yaitu dengan menyeleksi aitem yang harus dibuang/ diganti dan yang layak digunakan. Hasil dari penilaian kelayakan aitem-aitem adalah aitem-aitem layak digunakan dan siap untuk disebarkan.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan olah data menggunakan bantuan komputer program SPSS (Azwar, 20013). Hasil yang didapat pada penelitian ini bahwa alat ukur dari skala kepribadian ekstrovert dan perilaku merokok dapat dipercaya  $p > 0,8$  sehingga tidak ada aitem yang gugur digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 7.  
Uji Reliabilitas

<i>Scale</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kepribadian Ekstrovert	.957	49
Perilaku Merokok	.855	12

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.00 for Windows* dengan teknik *Product Moment Pearson*. Berikut adalah hasil analisis korelasi antara kepribadian ekstrovert dengan perilaku merokok.

Tabel 8.  
Uji Korelasi *Product Moment Pearson Correlation*

Perilaku Merokok	Signifikansi	Keterangan
Kepribadian Ekstrovert	.000	Signifikan Korelasi Positif

Hasil analisis korelasi antara kepribadian ekstrovert dengan perilaku merokok pada remaja diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar .759 dengan signifikansi .000 ( $p < .05$ ). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis

alternatif yang berbunyi “terdapat hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan perilaku merokok pada mahasiswi” diterima. Nilai korelasi *pearson* yang dihasilkan bernilai positif. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel kepribadian ekstrovert dengan variabel perilaku merokok memiliki korelasi yang positif yang berarti semakin tinggi kepribadian ekstrovert pada mahasiswi perokok, maka akan semakin tinggi perilaku merokoknya. begitu juga sebaliknya.